

PENGARUH *PEER TEACHING* TERHADAP KEMAMPUAN PENANGANAN *SYNCOPE* SISWA KELAS VII MTSS AL-IHSAN

Hafizhah Nur Istiqomah¹, Ika Silvitasari²

hafizhah.ni25@gmail.com

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar belakang: *Syncope* merupakan kondisi hilangnya kesadaran sementara akibat penurunan aliran darah ke otak dan dapat berakibat fatal jika berlangsung lebih dari 10 menit. Menurut Barrow Neurological Institute (2020), *syncope* memengaruhi sekitar 1 juta orang di Amerika setiap tahunnya dan cukup sering terjadi pada siswa di sekolah. Kondisi ini dapat mengganggu aktivitas dan penurunan kondisi kesehatan. Oleh karena itu, siswa perlu dibekali kemampuan penanganan *syncope* yang tepat. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah *peer teaching*, karena memungkinkan siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. **Tujuan:** Untuk mengetahui pengaruh *peer teaching* terhadap kemampuan penanganan *syncope* siswa kelas VII MTSS Al-Ihsan. **Metode:** Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *pra-eksperimental* dengan pendekatan *one group pre-test post-test design*. **Hasil:** Sebelum diberikan perlakuan mayoritas 44 (100%) responden memiliki kemampuan rendah, kemudian setelah diberikan perlakuan 41 (93%) responden memiliki tingkat kemampuan tinggi dan 3 (7%) memiliki kemampuan sedang dengan nilai *p-value uji Wilcoxon* sebesar 0.000 sehingga H1 diterima dan H0 ditolak, maka terdapat pengaruh *peer teaching* terhadap kemampuan penanganan *syncope* siswa kelas VII MTSS Al-Ihsan. **Kesimpulan:** Terdapat pengaruh *peer teaching* terhadap kemampuan penanganan *syncope* siswa kelas VII MTSS Al-Ihsan.

Kata Kunci: Kemampuan, Peer Teaching, Siswa, Syncope